PENGUATAN EKONOMI DAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI DESA SUKASARI KIDUL

Indrayogi*, Hani Sri Mulyani

Univesitas Majalengka, Jl. K.H. Abdul Halim No 103 Majalengka, Jawa Barat,
*email: indrayogi@unma.ac.id

Abstract

The Covid-19 pandemic has had a significant impact on the growth of MSMEs in Indonesia. The purpose of this service is to obtain assistance for thought, energy, science, technology and art in planning and implementing development. Obtaining the new ways needed to plan and formulate to solve the problems found in the village of Sukasari Kidul. The establishment of a link and match between the world of higher education and the world of business/industry as stakeholders. This community service activity is also to socialize and provide education about the importance of implementing health protocols as an effort to break the chain of spread of Covid-19. following: 1) planning stage; 2) preparation stage; 3) implementation stage; 4) evaluation stage. With the emergence of the pandemic outbreak, many business fields that were previously able to develop conventionally have also begun to enter the e-commerce sector as an effort to maintain the business fields that were pioneered.

Keywords: economic strengthening; new habit adaptation

Abstrak

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan UMKM di Indonesia. Tujuan dari pengabdian ini yaitu diperolehnya bantuan pemikiran, tenaga, ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan dan merumuskan untuk memecahkan permasalahan yang terdapat di desa Sukasari Kidul. Terbentuknya link and match antara dunia Pendidikan tinggi dengan dunia usaha/industry sebagai stakeholder. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan didalam masyarakat sehingga terjamin kelanjutan upaya pembangunan. Pengabdian pada masyarakat terintegrasi KNM ini menggunakan pendekatan dengan sebagai berikut: 1) tahap perencanaan; 2) tahap persiapan; 3) tahap pelaksanaan; 4) tahap evaluasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan memberikan edukasi mengenai pentingnya menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Dengan munculnya wabah pandemi, banyak bidang usaha yang tadinya masih mampu berkembang secara konvensional juga mulai merambah sektor e-commerce sebagai upaya untuk mempertahankan bidang usaha yang dirintis.

Kata Kunci: penguatan ekonomi; adaptasi kebiasaan baru

Submitted: 2021-09-22

Revised: 2021-10-22

Accepted: 2021-10-29

Pendahuluan

Sukasari kidul merupakan desa agraris yang potensial mengingat daya dukung alam yang memadai, seperti air yang mengalir sepanjang tahun, dan tanah yang subur sehingga rata-rata produksi bawangnya bisa mencapai 20 kali lipat dari benih yang di tanam.

Desa Silasari Kidul merupakan salah sentra sayuran di Kabupaten Majalengka, yaitu Bawang Merah, Bawang Sumenep, dan bawang daun. Komiditas lainnya adalah Ubi Jalar, Seledri, Sosin, dan Cabe. Hasil produksi sayurannya selain di pasarkan ke pasarpasar induk regional seperti pasar induk regional seperti pasar induk Caringin juga ke pasar induk nasional seperti Medan, Surabaya hingga Silawesi, juga telah diekspor melalui Pelabuhan Cirebon, terutama bawang Sumenep yang dieskport ke Taiwan. Musim tanam sayuran di mulai dari bulan Mei hingga bulan November, di bulan-bulan ini produksi bawang bisa mencapai 50 ton perhari, sedang ubi dimulai November hingga Maret.

Berdasar hasil pengamatan dan SWOT Analysis, memungkinkan untuk diangkat sebagai program KKN dimasa adaptasi kebiasaan baru ditengah pandemic covid-19. Permasalahan ini dijadikan prioritas bagi masyarakat, perangkat dusun/desa untuk segera diatasi dengan target utama memberi edukasi kepada masyarakat terdampak mengenai segala hal yang berkaitan

dengan Covid-19 sehingga mempunyai kesadaran yang tinggi dalam menyikapi pandemi ini, bisa mengatasi secara mandiri baik ditinjau dari berbagai sendi kehidupan (Pendidikan, Kesehatan, Sosial, Agama, dsb) yang pada akhirnya menjadikan dusun/desa tersebut sebagai dusun/desa Tangguh bencana.

Dalam permasalahan ini, yang bisa dilakukan adalah reforma agrarian. Jalannya reforma agrarian, akan mendorong kesejahteraan petani dan meningkatkan produksi bahan makanan dan memicu terciptanya ketahanan pangan dalam negeri. Permasalahan utama pertanian kita adalah rendahnya kepemilikan lahan pertanian oleh petani. Oleh karena itu solusinya adalah melalui program reforma agrarian, diantaranya melalui distribusi lahan. Ini tentunya juga akan menambah ketersediaan lahan dan sekaligus menambah jumlah keluarga petani dalam meningkatkan ketersediaan pangan. Selain rendahnya kepemilikan lahan, pemicu menurunnya penjualan hasil dari pertanian adalah faktor cuaca.

Metode

Pengabdian yang dilaksanakan di Desa Sukasari Kidul merupakan hasil program kerja yang sebelumnya telah di rencanakan. Program kerja ini disusun berdasarkan hasil survei lapangan, wawancara ke berbagai pihak serta Analisa dari para masyarakat. Semua informasi yang telah di dapat kemudian dikumpulkan sehingga terbentuklah program kerja yang akan dilaksanakan selama 20 hari kedepan. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi dua jenis diantaranya program baru dan program lanjutan. Dimana program baru dapat berupa pelatihan pengolahan sampah yang dikreasikan sebagai kerajinan tangan berupa pot/tas sedangkan program lanjutannya merupakan kegiatan gotong royong untuk membantu menjaga kebersihan Desa Sukasari Kidul.

Pengabdian pada masyarakat terintegrasi KNM ini menggunakan pendekatan dengan sebagai berikut: 1) tahap perencanaan; 2) tahap persiapan; 3) tahap pelaksanaan; 4) tahap evaluasi. Yang menjadi khalayak sasaran dan lokasi kegiatan dalam pengabdian ini adalah masyarakat di desa Sukasari Kidul. Metode yang digunakan yaitu survey dan observasi.

Untuk materi kegiatannya yaitu sebagai berikut:

1. Dari seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini akan disebarakan berbagai konten baik digital maupun non digital. Kelurahan sasaran yakni Desa Sukasari Kidul akan dipasangkan banner / spanduk yang berisikan perlunya kesadaran masyarakat mengenai bahaya COVID-19. Kemudian siap untuk menghadapi Adaptasi Kebiasaan Baru untuk masyarakat dan para pengunjung Desa agar tetap waspada. Serta pemanfaatan konten motion graphic di YouTube, dan Instagram Story oleh anggota tim pengabdian yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat secara optimal terkait COVID-19.
2. Edukasi Kesehatan Dalam Pencegahan COVID-19 Salah satu upaya untuk mengatasi penyebaran COVID-19 adalah dengan penguatan informasi melalui program edukasi kesehatan pencegahan COVID-19 (Daniel, 2020). Pelaksanaan edukasi kesehatan ini akan dilakukan secara langsung saat kegiatan posyandu dan imunisasi balita di Desa Sukasari Kidul Kecamatan Argapura, dengan memperhatikan protokol kesehatan secara ketat.
3. Penguatan Ekonomi Masyarakat Secara umum di dalam upaya penguatan ekonomi masyarakat diperlukan pemberdayaan masyarakat yang merupakan salah satu pilar dalam mendukung dan menguatkan pendapatan ekonomi baik secara pribadi, kelompok masyarakat ataupun suatu daerah. Di lapangan, ketidakefektifan penerapan program pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat miskin, pada umumnya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: (1) rendahnya tingkat kejujuran dari sebagian pelaksana/pengelola program dan penerima dana bantuan (beneficiaries), (2) lemahnya tingkat koordinasi dan

kerjasama, dan (3) Modal sosial/partisipasi masyarakat (dukungan moral) masih bersifat semu.

Hasil dan Pembahasan

Penyadaran Masyarakat Tentang Bahaya Covid-19 Coronavirus (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu sehingga penyakit yang lebih berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-Cov) and severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-Cov) (Fallon, 2020). Penyakit yang disebabkan virus corona, atau dikenal dengan COVID-19, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya. Kesadaran masyarakat akan pandemi COVID-19 sangatlah minim, banyak yang menganggap COVID-19 tidak berbahaya (Woods et al., 2020). Menurut Pusat Informasi & Koordinasi Covid-19 Kabupaten Majalengka (PIKOM) per 20 September 2021, statistik kejadian di Majalengka terkonfirmasi sebanyak 11.474 kasus, di Kecamatan Argapura sendiri terkonfirmasi 144 kasus. Menurut survei yang dilakukan menyatakan bahwa 26% responden percaya bahwa Indonesia aman dari pandemi corona karena beriklim tropis. Sebanyak 45% tidak percaya, dan sisanya 28% ragu-ragu. Kondisi ini mengakibatkan jumlah pasien positif kian bertambah. Dengan demikian perlu dilakukan upaya peningkatan kesadaran masyarakat tentang pencegahan penularan COVID-19 berbasis masyarakat. Target sasaran pengabdian adalah Desa Sukasari Kidul, Kecamatan Argapura.

Edukasi kesehatan tentang bahaya COVID-19 akan efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk mencegah terjadinya peningkatan kasus positif (Daniel, 2020). Edukasi kesehatan yang diberikan difokuskan dengan 3M, yang meliputi memakai masker, mencuci tangan yang benar dengan sabun dan air yang mengalir atau ketika tidak ada air maka bisa dengan penggunaan desinfektan, dan menjaga jarak. Media yang digunakan adalah materi dalam bentuk powerpoint serta leaflet. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai perubahan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan COVID-19. Pemberian edukasi melalui media PPT sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, dan menurut survei hasil dari kegiatan tersebut menyatakan setelah diberikan edukasi tingkat pengetahuan masyarakat akan naik mayoritas menjadi baik, dan jumlah masyarakat yang memiliki pengetahuan kurang menjadi menurun.

Dalam upaya meningkatkan kemandirian masyarakat yang memungkinkan masyarakat mampu membangun diri dan lingkungannya berdasarkan potensi, keahlian dan kemauan yang keras dari masyarakat itu sendiri, maka diperlukan bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan melalui pelatihan-pelatihan guna mengasah kemampuan setiap masyarakat dalam memulai sektor usaha yang diinginkan (Salari et al., 2020). Sektor Pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting di Indonesia dalam mensejahterakan kehidupan penduduk Indonesia karena sebagian besar penduduknya hidup dari hasil bertani. Berawal dari Sektor Pertanian sumber pangan yang dihasilkan, yang merupakan kebutuhan mendasar masyarakat. Perekonomian di Desa Sukasari Kidul Kecamatan Argapura ditopang oleh Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Perikanan, dan Pariwisata yang di tunjang oleh Infrastruktur pelabuhan Cirebon yang menghubungkan perdagangan antar Pulau dan antar Negara.

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial) (Chick et al., 2020).

Kesimpulan

Salah satu sektor bisnis yang semakin berkembang pesat bahkan mengalami lonjakan peningkatan dikarenakan semakin dibutuhkan selama pandemi berlangsung adalah sektor

ecommerce yang dalam beberapa tahun ini memang sudah mulai berkembang. Dengan munculnya wabah pandemi, banyak bidang usaha yang tadinya masih mampu berkembang secara konvensional juga mulai merambah sektor e-commerce sebagai upaya untuk mempertahankan bidang usaha yang dirintis. Sehingga selama pandemi berlangsung, ecommerce diproyeksikan akan terus berkembang dan akan menjadi salah satu solusi yang andal bagi para pelaku usaha dalam mempertahankan usahanya. Sumber daya alam yang sangat melimpah dapat dimanfaatkan secara optimal dan baik oleh masyarakat Sukasari Kidul, tetapi tidak bisa memberikan peluang usaha bagi masyarakat setempat. UMKM yang terdapat di Desa Sukasari Kidul sudah cukup banyak, namun masih banyak UMKM yang perlu dikembangkan, sehingga terciptanya peluang bagi UMKM tersebut.

Daftar Pustaka

- Anonimus, (2021). *Buku pedoman KNM*. Universitas Majalengka
- Chick, R. C., Clifton, G. T., Peace, K. M., Propper, B. W., Hale, D. F., Alseidi, A. A., & Vreeland, T. J. (2020). Using Technology to Maintain the Education of Residents During the COVID-19 Pandemic. *Journal of Surgical Education*, 77(4), 729–732. <https://doi.org/10.1016/j.jsurg.2020.03.018>
- Daniel, S. J. (2020). Education and the COVID-19 pandemic. *Prospects*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09464-3>
- Fallon, K. (2020). Exercise in the time of COVID-19. *Australian Journal of General Practice*, 49(April). <https://doi.org/10.31128/AJGP-COVID-13>
- Salari, N., Hosseinian-Far, A., Jalali, R., Vaisi-Raygani, A., Rasoulpoor, S., Mohammadi, M., Rasoulpoor, S., & Khaledi-Paveh, B. (2020). Prevalence of stress, anxiety, depression among the general population during the COVID-19 pandemic: A systematic review and meta-analysis. *Globalization and Health*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12992-020-00589-w>
- Woods, J. A., Hutchinson, N. T., Powers, S. K., Roberts, W. O., Gomez-Cabrera, M. C., Radak, Z., Berkes, I., Boros, A., Boldogh, I., Leeuwenburgh, C., Coelho-Júnior, H. J., Marzetti, E., Cheng, Y., Liu, J., Durstine, J. L., Sun, J., & Ji, L. L. (2020). The COVID-19 pandemic and physical activity. *Sports Medicine and Health Science*, 2(2), 55–64. <https://doi.org/10.1016/j.smhs.2020.05.006>